

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *joyfull learning* dalam mengembangkan kreativitas siswa di kelas V SDN Gunung Malang 02 sudah memberikan pengalaman baru bagi siswa, guru dan peneliti, meskipun memiliki beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya, namun peneliti menyimpulkan bahwa dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Joyfull Learning* untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa dalam Pelajaran IPS Materi Peristiwa Kedatangan Masa Kolonial (VOC) (PTK di Kelas V SDN Gunung Malang 02 Kab. Bogor)” menunjukkan bahwa adanya perkembangan kreativitas siswa di setiap siklus yang dilakukan oleh peneliti.

Pertama, pada tahap pra siklus peneliti belum melakukan tindakan apapun, peneliti hanya mengamati proses pembelajaran siswa dalam pembelajaran IPS. Hasil yang di peroleh dari observasi menunjukkan bahwa kreativitas anak kelas V SDN Gunung Malang 02 masih sangat rendah menunjukkan hasil rata-rata kelas sebesar 31,24% dengan kriteria MB (Mulai Berkembang). Lalu peneliti melanjutkan penelitiannya dengan melakukan siklus I dan menerapkan model pembelajaran *joyfull learning*. Model pembelajaran *joyfull learning* berhasil diterapkan terlihat dari wawancara yang telah dilakukan, siswa merasa senang dan tidak ada rasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk siswa bisa bertanya dan menjawab menjadi salah satu gambaran bahwa terdapat koneksi yang kuat antara guru dan siswa, guru mencoba untuk memahami dan mendengarkan apa yang dirasa nyaman untuk siswa belajar karena guru juga mengedepankan pembelajaran tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan (*not under pressure*). Dari hal tersebut kreativitas anak terbukti berkembang namun belum mencapai kriteria BSH

(Berkembang Sesuai Harapan). Siklus 1 ini dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan pada hari yang berbeda, masing-masing pertemuan terbagi dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, serta kegiatan penutup. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I diperoleh dari hasil observasi perkembangan kreativitas siswa dengan rata-rata kelas sebesar 48,07% hal ini berarti bahwa kreativitas siswa kelas V SDN Gunung Malang 02 pada pembelajaran IPS materi Masa Kedatangan Kolonial (VOC) mencapai kriteria MB (Mulai Berkembang). Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan adanya perkembangan namun belum mencapai pada kriteria yang diharapkan. Dengan menggunakan model pembelajaran *joyfull learning* ini terbukti dapat mengembangkan kreativitas anak yang terlihat dari rata-rata kelas yang meningkat.

Kedua, peneliti melakukan penelitian pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan siklus I. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan 2 kali pertemuan pada hari yang berbeda, masing-masing pertemuan terbagi dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, serta kegiatan penutup. Pada siklus II ini hasil yang diperoleh sudah mencapai kriteria yang diharapkan yaitu kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dengan hasil perolehan rata-rata kelas sebesar 61,92%. Dari hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan perkembangan yang signifikan dari siklus I. Berdasarkan perolehan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa kelas V SDN Gunung Malang 02 mengalami peningkatan sehingga mencapai kriteria yang diharapkan yaitu BSH (Berkembang Sesuai Harapan) yang berada pada presentase 51%-75% dan terlaksana dengan baik sehingga mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Oleh karena itu peneliti berkesimpulan dari siklus II dicukupkan karena telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Sehingga dengan demikian penerapan model pembelajaran *Joyfull Learning* dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Gunung Malang 02.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan peneliti setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Melalui kepala sekolah, hendaknya dapat membimbing dan memberikan pelatihan untuk para guru dalam memperluas wawasan dan kemampuan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran di kelas. Hal tersebut bertujuan untuk terciptanya kelas yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga siswa selalu ingin belajar.

2. Bagi Guru

Penggunaan model *joyfull learning* yang telah peneliti gunakan semoga dapat dilanjutkan untuk kelas lainnya apabila menemukan permasalahan yang sama. Guru juga dapat menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diperbaiki karena dengan menggunakan model pembelajaran *joyfull learning* dapat menumbuhkan hubungan yang baik antara guru dan siswa hal tersebut dapat membuat siswa tertarik untuk belajar dengan perasaan senang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih baik dari penelitian ini. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan cara untuk dapat memodifikasi pembelajaran dengan baik untuk dapat menyesuaikan dengan napa yang dibutuhkan agar dapat lebih optimal lagi dalam mengembangkan kreativitas siswa.